

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jasa konstruksi di Indonesia saat ini berkembang pesat, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan berskala besar, seperti pembangunan gedung, jembatan, jalan, dan saluran drainase yang hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. Dengan adanya Pembangunan tersebut harus mempertimbangkan dari segala aspek, seperti memilih bahan baku yang sesuai dan menghitung biaya serta waktu yang diperlukan dalam pelaksanaannya agar dapat menghasilkan bangunan yang berkualitas. Salah satu proyek pembangunan yang paling penting adalah pembangunan saluran drainase. Fungsinya adalah mengatur pergerakan air dengan mengalirkan atau membuang kelebihan air yang berasal dari hujan, rembesan, atau irigasi.

Kualitas drainase yang optimal memiliki dampak positif pada lingkungan sekitarnya dan efektif dalam mencegah peristiwa seperti banjir dan genangan air. Beberapa konstruksi drainase masih menggunakan metode konvensional untuk pelaksanaannya. Dalam menggunakan metode konvensional ini terdapat beberapa kekurangan yaitu waktu pengerjaannya yang relatif lama sehingga menyebabkan gangguan lalu lintas karena banyak material yang berada di lokasi proyek dan juga kebutuhan tenaga kerja yang lebih banyak. Melihat hal tersebut. Salah satu pilihan alternatif adalah penggunaan saluran drainase dari batu karang.

Seiring pertumbuhan penduduk, perluasan dan penambahan penggunaan lahan, baik untuk perumahan dan permukiman maupun pembangunan

infrastruktur lainya sebahagian besar belum dilengkapi dengan drainase dan gorong gorong di Kemiling perkembangan pembangunan setiap tahun yang menutup permukaan tanah, mengakibatkan berkurangnya daerah resapan air karena terjadinya perubahan fungsi lahan yang semula berfungsi sebagai daerah resapan air menjadi daerah yang tertutup oleh perkembangan pembangunan, seperti bangunan, jalan dan trotoar, sehingga mengakibatkan waktu terkumpulnya air jauh lebih pendek yang berakibat terjadinya akumulasi air hujan yang berkumpul melampaui kapasitas atau daya tampung drainase yang ada.

Pada pembangunan drainase tersebut Populasi penduduk yang meningkat diiringi bertambahnya pembangunan tempat tinggal, mengakibatkan perubahan tata guna lahan yang semula berupa area lahan terbuka atau hutan kini telah menjadi area pemukiman yang menjadikan berkurangnya daerah resapan air pada daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya rumusan masalah dalam penelitian ini adalah menganalisa mutu biaya dan waktu pembangunan pengelolaan dan pengembangan drainase di kemiling

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah menganalisa biaya mutu dan waktu pembangunan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase di Kemiling Kecamatan Baturaja Timur

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian harus memberikan hasil yang bermanfaat khususnya yaitu menghindari dampak banjir di lingkungan masyarakat disekitar Kemiling yang biasa terjadi kebanjiran.

1.5 Sistem Penulisan

Dalam penulisan penulisan penelitian di lakukan secara urut yang terdiri dari lima bab dengan sistematika berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan dan batasan masalah, maksud dan tujuan, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisikan kajian pustaka berupa informasi umum yang digunakan termasuk sumber informasi dasar teori mengenai topik yang ditinjau pada penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tahapan-tahapan program penelitian pelaksanaan pekerjaan maupun metode-metode penunjang pembahasan dan penganalisaan.

Bab IV Analisa dan Pembahasan Pada bab ini berisikan pembahasan mengenai penelitian Biaya mutu dan waktu Pembangunan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase

Bab V Kesimpulan dan Sarana Pada bab ini berisikan kesimpulan yang diambil dari kesimpulan keseluruhan kegiatan penelitian Biaya mutu dan waktu pembangunan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase